

Penerapan Projek Kewirausahaan Di SMP Negeri 43 Merangin

¹ Kusaimah

² Nurleni

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Merangin

*Email Correspondence: nurleniunivmerangin2@gmail.com

*Penulis Korespondensi

INFO ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Diterima: 07 Juli 2024

Direvisi: 28 Juli 2024

Published: 08 Agustus 2024

Kata Kunci:

Kewirausahaan;

Pengalaman;

Keterampilan.

Keywords:

Entrepreneurship;

Experience;

Skill.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kurikulum projek kewirausahaan di SMP Negeri 43 Merangin. Dengan adanya projek ini diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk menjadi wirausaha yang baik. Serta dengan diadakannya projek kewirausahaan dapat meningkatkan pengalaman mereka dalam proses berwirausaha yang berhasil dan menguntungkan. Penerapan pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah pertama ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan strategi mereka untuk membuka bisnis serta meningkatkan pengalaman mereka untuk berwirausaha. Selain itu, dengan adanya pembelajaran kewirausahaan ini diharapkan dapat mengurangi tingkat krisis ekonomi dan tingkat pengangguran dimasa mendatang. Diera yang sudah maju ini peserta didik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajarannya, dengan adanya projek ini maka akan muncul berbagai ide dan peluang untuk menumbuhkan bakat serta keterampilan peserta didik dalam berwirausaha.

Abstract:

This research aims to fulfill the entrepreneurship project curriculum at SMP Negeri 43 Merangin. With this project, it is hoped that it can foster students' interest in becoming good entrepreneurs. And by holding entrepreneurial projects they can increase their experience in a successful and profitable entrepreneurial process. The application of entrepreneurship learning in junior high schools is very influential in improving their strategies in opening a business and increasing their experience in entrepreneurship. Apart from that, it is hoped that this entrepreneurial learning can reduce the level of economic crisis and unemployment levels in the future. In this advanced era, students are required to be more creative and innovative in their learning. With this project, various ideas and opportunities will emerge to grow students' talents and skills in entrepreneurship.



*This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman semakin banyak pula tingkat pengggangguan saat ini. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan di sekolah diharapkan dapat menginspirasi generasi muda untuk dapat menjadi wirausaha yang berhasil.

Rendahnya wirausaha di Indonesia dapat mempengaruhi krisis ekonomi dan dapat meningkatkan tingkat pengangguran. Kewirausahaan sangat berperan penting dalam membangun dan mengembangkan jiwa bisnis generasi muda.

Pendidikan kewirausahaan harus mampu mengubah pola pikir peserta didik dan mahasiswa agar mereka memiliki minat dan berani mencoba membuka usaha untuk kemajuan generasi bangsa nantinya. Kewirausahaan di sekolah bukan hanya tentang mencetak pengusaha muda, tetapi juga tentang membentuk pola pikir yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Dengan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah, kita dapat memberikan siswa alat dan wawasan yang mereka butuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih percaya diri dan proaktif.

Pengenalan kewirausahaan di sekolah membuka peluang bagi siswa untuk memahami bagaimana ide-ide mereka dapat diwujudkan menjadi sesuatu yang nyata dan bernilai ekonomis. Melalui berbagai program dan kegiatan, siswa diajak untuk mengembangkan keterampilan problem solving, pengambilan keputusan, dan manajemen yang semuanya sesuai dalam kehidupan profesional dan pribadi.

Pelatihan kewirausahaan juga membantu memperbaiki kebijakan pembangunan pendidikan nasional. Kebijakan pembangunan pendidikan nasional mengarah pada penerapan metode pendidikan yang berakhlak mulia dan berkarakter bangsa, termasuk kewirausahaan

Artikel ini membahas pentingnya kewirausahaan di sekolah, terutama di SMP Negeri 43 Merangin, yakni strategi implementasinya, serta manfaat yang diperoleh oleh siswa dari pendidikan kewirausahaan. Dengan demikian, kita dapat melihat betapa pentingnya membekali generasi muda dengan keterampilan dan mindset kewirausahaan untuk membangun masa depan yang baik.

Dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mensejahterakan perekonomian rakyat untuk kedepannya. Oleh generasi-generasi yang kreatif dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, budaya, atau individu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai kewirausahaan.

Adapun populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMP Negeri 43 Merangin khususnya kelas 7, mahasiswa kampus mengajar 7 serta guru bidang studi kewirausahaan. Selain itu tujuan diadakannya bazar kewirausahaan ini yakni, untuk memenuhi tugas ujian akhir semester proyek kewirausahaan. Pelaksanaan kewirausahaan ini dilaksanakan pada Selasa, 28 Mei 2024, Waktu pelaksanaan : 08-14.00 WIB ,Tempat :SMP Negeri 43 Merangin.

PEMBAHASAN

Tinjauan Teoritis

Menurut Joseph Schumpeter Kewirausahaan adalah proses inovasi dan kreatifitas di mana seorang individu atau kelompok menciptakan produk atau layanan baru, atau memperbaiki yang sudah ada, sehingga menciptakan nilai tambah dalam ekonomi,

Petter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung

maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain, atau menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Dalam kata lain, kewirausahaan adalah proses penciptaan, pengembangan, dan pengelolaan usaha baru dengan tujuan menghasilkan keuntungan, baik secara finansial maupun sosial. Kewirausahaan melibatkan identifikasi peluang bisnis, pengambilan resiko, inovasi serta penerapan ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan pasar.

Setiap wirausaha yang sukses memiliki empat unsur, yakni:

1. Kemampuan
2. Keberanian
3. Keteguhan hati
4. Kreativitas

Jika seorang wirausahawan memiliki keempat unsur diatas maka dapat dipastikan usaha yang dimilikinya akan berhasil. Oleh karena itu dalam berwirausaha harus memiliki kemampuan, yang dimaksud kemampuan disini yakni, memiliki IQ dan skill dalam berwirausaha. Selanjutnya keberanian, yang dimaksud dengan keberanian dalam berwirausaha adalah, berani mengambil resiko dan tidak takut gagal. Keteguhan hati, keteguhan hati yang dimaksud adalah harus bisa menerima persaingan, pantang menyerah dan selalu ikhlas.

Kewirausahaan disekolah menunjukkan pentingnya nilai-nilai kewirausahaan dalam kurikulum sekolah menengah pertama. Kewirausahaan di sekolah adalah upaya untuk mengajarkan dan mempromosikan keterampilan dan mindset kewirausahaan kepada siswa.

Pentingnya penerapan kewirausahaan disekolah yakni,

1. Pengembangan keterampilan hidup: Kewirausahaan membantu siswa mengembangkan keterampilan penting seperti kreativitas, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan manajemen waktu.
2. Peningkatan Kemandirian:
Siswa diajarkan untuk menjadi mandiri percaya diri dalam mengambil inisiatif dan membuat keputusan.
3. Menciptakan Peluang Kerja:
Kewirausahaan mendorong siswa untuk menciptakan peluang kerja mereka sendiri, yang dapat mengurangi tingkat pengangguran di masa depan.
4. Pemahaman Ekonomi:
Melalui kewirausahaan, siswa belajar tentang ekonomi dasar, manajemen keuangan, dan operasi bisnis.

Cara Mengimplementasikan Kewirausahaan di Sekolah

1. Kurikulum Terintegrasi:
Memasukkan mata pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum sekolah, mulai dari tingkat dasar hingga menengah.
2. Proyek dan Kompetisi:
Mengadakan proyek kewirausahaan dan kompetisi bisnis yang memungkinkan siswa untuk merencanakan, mengembangkan, dan meluncurkan bisnis mereka sendiri.
3. Mentoring dan Pelatihan:
Mengundang pengusaha sukses sebagai pembicara tamu dan mentor untuk memberikan wawasan dan bimbingan kepada siswa.
4. Inkubator Bisnis Sekolah:

Membangun inkubator bisnis di sekolah untuk mendukung siswa yang ingin memulai bisnis mereka sendiri.

Contoh Program Kewirausahaan di Sekolah seperti *Junior Achievement*, program ini menawarkan kursus dan pengalaman langsung dalam kewirausahaan, literasi keuangan, dan kesiapan kerja, serta Sekolah dengan Program Khusus, yakni beberapa sekolah menengah memiliki program khusus atau kelas kewirausahaan yang mengajarkan siswa cara membuat rencana bisnis, memahami pasar, dan mengelola usaha kecil.

Tantangan dalam Mengajarkan Kewirausahaan

1. Sumber Daya Terbatas:
Tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang memadai untuk mendukung program kewirausahaan.
2. Kurangnya Guru yang Berkualifikasi:
Membutuhkan guru yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam kewirausahaan.
3. Kurikulum yang Ketat:
Banyak sekolah yang sudah memiliki kurikulum yang ketat, sehingga sulit untuk menambahkan mata pelajaran baru tanpa mengorbankan yang lain.

Implementasi Projek kewirausahaan di SMP Negeri 43 Merangin

Dalam kegiatan projek kewirausahaan ini peserta didik SMP Negeri 43 Merangin di haruskan mempunyai modal awal sesuai dengan ketentuan. Untuk mengembangkan projek kewirausaha tersebut peserta didik wajib mengembalikan modal awal dan setidaknya mendapatkan sedikit keuntungan. Disini peserta didik juga diajarkan cara menghitung laba, serta praktik jual beli yang baik seperti apa. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok serta didampingi oleh mahasiswa kampus mengajar agar pelaksanaan kewirausahaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan .

Praktik ini juga mengajarkan peserta didik SMP negeri 43 Merangin khususnya kelas 7, bagaimana cara mengelola suatu produk menjadi makanan yang lezat dan nikmat untuk diperjual beli kan. Selain harus menjaga cita rasa makanan tersebut peserta didik juga diajarkan cara mengemas dan membuat makanan tersebut menarik minat pembeli. (septiana, 2023).



Gambar 1. Pelaksanaan kewirausahaan di SMP Negeri 43 Merangin

Kegiatan ini dilaksanakan guna memenuhi projek kewirausahaan dan bertujuan untuk memenuhi kurikulum mrdeka yakni penerapan profil pelajar pancasila pada pendidikan sekolah menengah pertama.

Karakter yang terbentuk dari penerapan pendidikan kewirausahaan

Dalam penerapan pendidikan kewirausahaan di SMP Negeri 43 Merangin ini sangat menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam pelaksanaannya. Selain itu, dengan diadakannya kegiatan ini membuat peserta didik menjadi lebih kompak dan selalu bekerja sama agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

Adapun karakter yang diterapkan oleh guru mata pelajaran yakni dengan menanamkan kreatifitas dan keterampilan yang sangat menarik yang ditimbulkan dari peserta didik. Peserta didik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam pembuatannya.

KESIMPULAN

Artikel ini menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan di sekolah, khususnya di SMP Negeri 43 Merangin, sebagai upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran dan membangun jiwa bisnis generasi muda. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya bertujuan untuk mencetak pengusaha muda tetapi juga untuk membentuk pola pikir yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Implementasi kewirausahaan di sekolah melibatkan pengembangan keterampilan hidup, peningkatan kemandirian, penciptaan peluang kerja, dan pemahaman ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan populasi dan sampel peserta didik kelas 7, mahasiswa kampus mengajar, dan guru bidang studi kewirausahaan. Melalui program dan kegiatan kewirausahaan, siswa diajak untuk mengembangkan keterampilan problem solving, pengambilan keputusan, dan manajemen. Implementasi kewirausahaan di SMP Negeri 43 Merangin menunjukkan hasil positif, dengan siswa belajar cara menghitung laba, praktik jual beli, serta mengelola produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan Setiawan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Dadan Nugraha, M. A. (2022). Pembentukan karakter peserta didik melalui program kewirausahaan di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 6754-6762.
- H.M, M. A. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Handayani, S. s. (2023). Model pendidikan kewirausahaan di SMP sebagai upaya mempersiapkan generasi milenial menghadapi era revolusi industri .
- Sasmita, R., & Melina, A. (2024). *Profesi Kependidikan*. Meja Ilmiah Publikasi.
- Septiana, M. (2023, desember). Kewirausahaan sebagai bekal siswa menjawab tantangan global.